

COMMUNITY DIAGNOSIS MASALAH KESEHATAN DI KELURAHAN PURWAHARJA KOTA BANJAR PADA MASA PANDEMI COVID

Fida Apni Firliani¹, Sunarti²

¹Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan

²Prodi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan

E-mail: sunarti@ikm.uad.ac.id

Article History:

Received: April 14th, 2022

Revised: April 28th, 2022

Accepted: April 30th, 2022

Keywords: *Community diagnosis, Diabetes mellitus, Covid 19*

Kata Kunci: *Community diagnosis, Diabetes mellitus, Covid 19*

Abstract

The Covid-19 pandemic is still a global outbreak. The case fatality rate is high, especially for people with comorbidities. Some of the comorbidities of Covid-19 are obesity, diabetes mellitus, asthma, heart disease, and others. The purpose of this community service is to carry out community diagnosis of diseases that exist in the community, especially in RT 28 Purwaharja, Banjar. The method used is by distributing questionnaires to the community of RT 28 Purwaharja, then analyzing using USG method to see the priority of health problems. Furthermore, providing intervention in the form of online education. The results of community diagnosis show that diabetes mellitus is the first rank of 6 health problems in the community. Educational actions are carried out online to provide knowledge to the public about the importance of preventing diabetes mellitus and how to control glucose for people with diabetes mellitus.

Abstract

Pandemi covid 19 masih menjadi permasalahan kesehatan di dunia. *Case fatality rate* tergolong tinggi terutama pada orang dengan komorbid. Beberapa komorbid covid 19 yaitu obesitas, diabetes mellitus, asma, jantung dan lainnya. Tujuan pengabdian ini untuk melakukan diagnosa komunitas terhadap penyakit yang ada di masyarakat khususnya di RT 28 Kelurahan Purwaharja Kota Banjar. Metode yang dipakai dengan membagikan kuesioner kepada masyarakat RT 28 Kelurahan Purwaharja, kemudian menganalisis dengan menggunakan metode USG untuk melihat prioritas masalah kesehatan. Selanjutnya memberikan intervensi berupa edukasi secara on line. Hasil diagnosa komunitas menunjukkan penyakit diabetes mellitus merupakan peringkat pertama dari 6 permasalahan kesehatan yang ada di RT tersebut. Tindakan edukasi dilakukan secara *online* untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan diabetes mellitus dan cara pengendalian glukosa darah bagi penderita diabetes mellitus.

Pendahuluan

Saat ini negara Indonesia masih berjuang menghadapi pandemi Covid-19. Tidak terkecuali warga RT 28 Kelurahan Purwaharja, Kota Banjar. Sebagaimana diketahui bahwa covid 19 merupakan penyakit yang disebabkan corona virus yang awal kasusnya ditemukan di Wuhan (Rothan & Byrareddy 2020). (Susilo et al. 2020). Penyakit ini kemudian menyebar ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia.

Gejala penyakit ini pada sebagian orang ringan bahkan tidak bergejala, namun pada orang tertentu dengan penyakit penyerta menunjukkan gejala berat bahkan dengan *case fatality rate* yang tinggi. Kelompok orang yang berisiko mengalami gejala berat dan *case fatality rate* yang tinggi yaitu kelompok yang mempunyai penyakit penyerta (komorbid). Beberapa penyakit yang masuk dalam kategori komorbid covid 19 yaitu hipertensi, diabetes mellitus, penyakit jantung dan penyakit gangguan pernafasan (Sanyaolu et al. 2020)

Beberapa laporan kasus dan penelitian melaporkan tingkat keparahan pasien covid dipengaruhi oleh komorbid. Penelitian Satria et al pada tahun 2020 melaporkan resiko meninggal pada pasien covid dengan diabetes mellitus di Rumah sakit BDH Surabaya sebesar 30,3% dengan OR sebesar 4,348. Komorbid lain yaitu Jantung sebesar 10,6% dengan OR 4,319 (Satria et al. 2020). Penelitian lain melaporkan obesitas, diabetes mellitus dan hipertensi meningkatkan keparahan pasien covid 19 (Wisnu, Kadek. Suwidnya, Made. Surya 2021)

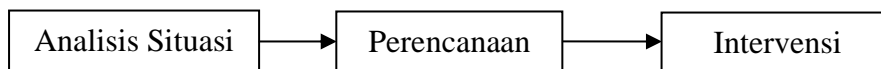
Dalam upaya mengurangi *case fatality* penyakit covid 19, deteksi terhadap komorbid yang ada dimasyarakat perlu dilakukan untuk mencegah agar masyarakat yang mempunyai komorbid terhindar dari covid 19. Tindakan yang bisa dilakukan yaitu dengan melakukan diagnosa komunitas. Diagnosa komunitas merupakan tindakan yang dapat dilakukan untuk melihat besaran masalah kesehatan dimasyarakat, penyebab masalah kesehatan dan tindakan intervensi untuk mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan yang ada di masyarakat (Sidjabat et al. 2016)

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan diagnosa komunitas dalam rangka menentukan prioritas masalah di RT 28 Kelurahan Purwaharja Kota Banjar. Selanjutnya berdasarkan prioritas masalah yang ada akan dilakukan intervensi yang memungkinkan dimasa yaitu intervensi secara *online*.

Metode

Metode yang digunakan dalam diagnosa komunitas pada pengabdian ini yaitu dengan membagikan kuesioner tentang masalah kesehatan dan penyakit yang diderita masyarakat. Kegiatan dilakukan pada bulan Januari sampai Mei 2021. Setelah data terkumpul dilakukan analisis untuk menentukan prioritas masalah dengan metode Hanlon (Symond 2013), dan dilanjutkan kegiatan MMD (Musyawarah Masyarakat Desa) yang dihadiri oleh Kepala Dusun, Ketua RT, Petugas Puskesmas, Kader RT 28 Desa Purwaharja. Untuk menentukan intervensi yang akan dilakukan. Setelah kegiatan MMD, dilakukan intervensi berupa penyuluhan secara *online* melalui media *Whatsapp Group* dan *YouTube* dan intervensi secara *offline* dengan pembagian poster.

Diagram



Gambar 1. Gambar alur Pengabdian Masyarakat

Hasil

Berdasarkan hasil kuesioner *Community Diagnosis* permasalahan kesehatan di RT 28 Desa Purwaharja, dapat disusun prioritas masalah seperti pada tabel 1 berikut ini;

Tabel 1. Prioritas Masalah Kesehatan

No.	Daftar Makanan	Kriteria dan Bobot Makanan				PEARL	NPT	Prioritas Masalah
		Besaran Masalah	Kegawatan	Kemudahan	NPD			
1	Diare	4	4	6	48	1	48	VI
2	Diabetes Mellitus (DM)	7	8	9	135	1	135	I
3	Kesadaran Pemeriksaan Kadar Glukosa Darah Puasa	6	7	8	104	1	104	II
4	Cidera	5	4	6	54	1	54	V
5	Kebisingan	5	5	6	60	1	60	IV
6	Penanganan sampah rumah tangga	6	6	7	84	1	84	III

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa masalah kesehatan yang saat ini menjadi prioritas di RT 28 desa Purwaharja yaitu diabetes mellitus, kesadaran pemeriksaan kadar glukosa darah, penanganan sampah rumah tangga, kebisingan, cidera dan diare.

Tindakan intervensi yang dilakukan berfokus pada masalah yang menjadi prioritas. Masalah yang menjadi prioritas utama untuk diselesaikan yaitu diabetes mellitus. Bentuk intervensi menyesuaikan dengan kesepakatan saat Musyawarah Masyarakat Desa (MMD). Pada saat MMD disepakati intervensi dilaksanakan secara online maupun *offline*. Secara *online* dengan memberikan materi tentang pencegahan dan penanggulangan diabetes mellitus serta pencegahan terhadap covid 19, yang diunggah melalui *YouTube* dan dibagikan melalui *Whatsapp group*. Adapun intervensi secara *offline* dilakukan secara *door-to-door* dengan membagikan poster tentang pencegahan dan penanggulangan diabetes mellitus.

Diskusi

Permasalahan yang diintervensi pada pengabdian ini yaitu diabetes mellitus karena hasil analisis prioritas masalah menunjukkan ranking 1. Bentuk intervensi yang diberikan secara *online* dengan mengunggah video tentang pencegahan dan pengelolaan diabetes mellitus dan secara *offline* dengan membagikan poster.

Intervensi dilaksanakan secara *online* berdasarkan pertimbangan pada masa pandemi *social distancing* harus diterapkan untuk mencegah terjadinya penularan COVID 19. Prasetyo, 2020 melaporkan penggunaan video efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang pencegahan keputihan dengan peningkatan skor 51,6%(Prastyo 2020). Musdalifah, dkk juga melaporkan penggunaan media video dan leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang personal hygiene keluarga(Musdalifah et al. 2022).

Sasaran pengabdian ini yaitu semua warga RT 28 kelurahan Purwaharja. Adapun jumlah peserta yang terlibat dalam pengabdian ini yaitu 55 orang warga yang dikumpulkan dalam 1 WA grup. Warga yang mengakses materi lewat youtube berjumlah 23 orang. Sementara warga yang tidak punya akses online materi penyuluhan dibagikan dalam bentuk poster, terdapat 17 orang yang diberi poster. Kegiatan berjalan dengan baik walaupun tidak semua peserta berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Adapun kelemahan dalam pengabdian ini tidak dilakukan pengukuran pre dan post kegiatan sehingga tidak bisa mengukur tingkat keberhasilan intervensi. Kondisi saat dilakukan intervensi saat kasus COVID sedang masuk puncak, banyak orang mengalami kecemasan terutama warga yang terdampak. Proses pengabdian ini masih banyak kekurangan dan akan diperbaiki pada pengabdian yang akan datang.

Secara umum pengabdian berjalan lancar, warga mengikuti intervensi tanpa ada paksaan dan hati senang. Hal ini tercermin saat tim pengabdian memberikan poster tentang edukasi pencegahan dan pengelolaan diabetes mellitus pada warga.

Kesimpulan

Prioritas masalah di RT 28 kelurahan Purwaharja Kota Banjar yaitu diabetes mellitus. Intervensi yang diberikan berupa poster dan materi yang diunggah di *YouTube* diharapkan dapat menambah pengetahuan warga tentang pencegahan dan pengelolaan diabetes mellitus di masa pandemi COVID 19.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kaprodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan atas dukungan berupa materi dan spirit kepada pengabdian. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada seluruh warga RT 28 Kelurahan Purwaharja beserta jajaran pemerintah kelurahannya atas ijinnya untuk kami melakukan pengabdian di tempat tersebut.

Daftar Referensi

- Musdalifah, Febri Sriyanti & Andi Ernawati, 2022. Efektivitas Penerapan Vidio dan Leaflet terhadap Pengetahuan tentang Personal Hygien pada Keluarga di Tatanan Keluarga. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 1(2), pp.179–186.
- Prastyo, Y., 2020. Efektifitas Penyuluhan Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Perempuan Tentang Pencegahan Keputihan. *Journal of Borneo Holistic Health*, 3(2), pp.106–112.
- Rothan, H.A. & Byrareddy, S.N., 2020. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, 109(February), p.102433. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>.
- Sanyaolu, A. et al., 2020. Comorbidity and its Impact on Patients with COVID-19. *SN Comprehensive Clinical Medicine*, 2(8), pp.1069–1076.
- Satria, R.M.A., Tutupoho, R.V. & Chalidyanti, D., 2020. Analisis Faktor Risiko Kematian dengan Penyakit Komorbid COVID 19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), pp.48–55.
- Sidjabat, F.N., Wuryanto, A. & Hadisaputro, S., 2016. Diagnosa Komunitas; Penentuan dan Pemecahan Masalah Kesehatan Masyarakat Kelurahan Kuningan Sumatra Utara. *prosiding KONAS IAKMI XIII*, 2(November 2016).
- Susilo, A. et al., 2020. Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), pp.45–67.
- Symond, D., 2013. Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan dan Prioritas Jenis Intervensi Kegiatan dalam Pelayanan Kesehatan di Suatu Wilayah. *Kesehatan Masyarakat*, 7(2), pp.94–100.
- Wisnu, Kadek. Suwidnya, Made. Surya, B., 2021. Hubungan penyakit komorbiditas terhadap derajat klinis COVID-19. *Intisari Sains Media*, 12(2), pp.708–717.